

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang pada umumnya melakukan berbagai macam proses perubahan yang besar yaitu salah satunya dengan usaha pembangunan. Hal ini terlihat dari banyaknya proyek-proyek konstruksi di Indonesia yang sedang di kerjakan maupun di rencanakan. Proyek merupakan kegiatan yang berlangsung dalam jangka waktu yang terbatas dengan sumber daya tertentu guna menghasilkan produk yang sudah di rencanakan. Dalam sebuah proyek dapat di bedakan menjadi dua kelompok, yakni proyek konstruksi bangunan gedung meliputi rumah, kantor, pabrik, dan sebagainya, dengan karakteristik sebagai tempat tinggal atau tempat bekerja. Sementara pada proyek konstruksi bangunan sipil meliputi jalan, jembatan bendungan dan infrastruktur lainnya untuk kepentingan umum.

Dalam sebuah proyek konstruksi, perkiraan biaya memegang peranan penting dalam penyelenggaraan proyek. Pada tahap pertama dipergunakan untuk mengetahui berapa besar biaya yang di perlukan untuk membangun proyek atau investasi. Menurut Sastraatmadja, S, 1994, *Analisa Anggaran Biaya Pelaksanaan*, menerangkan bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan pembangunan di bidang konstruksi, di perlukan suatu sarana dasar perhitungan harga satuan yaitu Analisa Biaya Konstruksi disingkat ABK adalah suatu cara perhitungan harga satuan pekerjaan konstruksi, yang di jabarkan dalam perkalian indeks bahan bangunan dan upah kerja dengan harga bahan bangunan dan standard pengupahan pekerja, untuk menyelesaikan persatuan pekerjaan konstruksi analisa biaya konstruksi yang selama ini di kenal yaitu analisa AHSP 2021. Kontraktor umumnya membuat harga penawaran berdasarkan analisa yang tidak seluruhnya berpedoman pada analisa AHSP 2021. Para kontraktor lebih cenderung menghitung harga satuan pekerjaan berdasarkan dengan analisa mereka sendiri yang di dasarkan atas pengalaman terdahulu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan konstruksi, walaupun tidak terlepas dari AHSP 2021.

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan salah satu proses utama dalam suatu proyek karena merupakan dasar untuk membuat penawaran system pembayaran dan kerangka estimasi yang akan di keluarkan. Hal ini di perlukan untuk memperhitungkan suatu bangunan atau proyek dengan banyaknya biaya yang di perlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan proyek. Secara mendasar, keuangan estimasi biaya ini dapat menyentuh beberapa pihak yang terlibat dalam suatu proyek, kelanjutan investasi, yakni bagi *owner* adalah untuk mempelajari kelayakan proyek, kelanjutan investasi, mendapatkan nilai ekonomis dari proyek dan kebutuhan untuk mendapatkan arus kas masuk dan arus kas keluar, berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi/ tugas akhir dengan judul **“ ANALISIS PERBANDINGAN RENCANA ANGGARAN BIAYA BERDASARKAN AHSP 2021 DENGAN PERHITUNGAN KONTRAKTOR”**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah perbandingan antara perhitungan biaya pelaksanaan pekerjaan pembangunan gedung kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Muaro Bungo dengan berpedoman pada AHSP 2021 diantaranya:

1. Berapa hasil estimasi anggaran biaya dengan AHSP 2021 dan menurut perhitungan Konsultan Perencana pada pembangunan gedung kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Muaro Bungo ?
2. Bagaimana perbandingan estimasi anggaran biaya dengan menggunakan metode AHSP 2021 dan menurut perhitungan Konsultan Perencana pada pembangunan gedung kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Muaro Bungo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis hasil estimasi anggaran biaya menurut Kontraktor dan metode AHSP 2021 pada pekerjaan pembangunan gedung kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Muaro Bungo.
2. Menganalisis perbandingan persentase estimasi anggaran biaya menurut Kontraktor dan metode AHSP 2021 pada pekerjaan pembangunan gedung kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Muaro Bungo.
3. Menganalisis hasil estimasi anggaran biaya yang lebih ekonomis dari perhitungan menurut Kontraktor dan metode AHSP 2021 pada pekerjaan pembangunan gedung kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Muaro Bungo

1.4 Batasan Masalah

Pada penulisan tugas akhir ini, penulis, membatasi pada parameter-parameter berikut ini:

1. Perhitungan estimasi biaya konstruksi di lakukan pada gedung kantor BPJS Ketenagakerjaan cabang Muaro Bungo.
2. Data harga bahan, upah / material yang di gunakan pada penelitian ini adalah AHSP 2021

Sebagai pembanding di gunakan koefisien menurut Kontraktor dan Analisa Harga Satuan Pekerjaan dengan menggunakan AHSP 2021.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan yang di terapkan pada tugas akhir terdiri dari beberapa bab dan sub bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Menguraikan hal-hal umum mengenai tugas akhir seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, rumusan masalah, sistematika pembahasan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab 2 ini berisikan teori-teori, konsep, dan rumus sesuai dengan acuan judul tugas akhir ini.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Menjelaskan rencana atau prosedur yang di lakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan kasus permasalahan.

BAB 4 HASIL PEMBAHASAN

Menguraikan hasil pembahasan analisis desain dan kinerja struktur.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan sesuai dengan analisis terhadap penelitian dan beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut yang lebih baik di masa yang akan datang.